



USULAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

**KAJIAN TERHADAP POLA PERMUKIMAN KAMPUNG KETE KESU,
KABUPATEN TORAJA UTARA – SULAWESI SELATAN DIKAITKAN
DENGAN PERILAKU MASYARAKATNYA**

BIDANG KEGIATAN :

PKM-P

Diusulkan oleh :

FARID ERLANGGA	2009 46 0041, Angkatan 2009 (Ketua Kelompok)
ADI SANJAYA	2012 46 0057, Angkatan 2012 (Anggota 1)
RUDI THALIB	2012 46 0077, Angkatan 2012 (Anggota 2)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

JAKARTA PUSAT

2013

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : KAJIAN TERHADAP POLA PERMUKIMAN KAMPUNG KETE KESU, TORAJA UTARA UTARA – SULAWESI SELATAN DIKAITKAN DENGAN PERILAKU MASYARAKATNYA |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM-P |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : FARID ERLANGGA |
| b. NIM | : 2009 46 0041 |
| c. Jurusan | : ARSITEKTUR |
| d. Universitas/Institut/Politeknik | : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA |
| e. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : Perumahan Graha Bunga GB 4 No. 19 Rt.01 Rw.08, Kel. Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 0821-1347-7251 |
| f. Alamat email | : farid_erlangga@yahoo.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan | : 1 (satu) orang |
| 5. Dosen Pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI |
| b. NIDN | : 0303017201 |
| c. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : Jl. Benda No.72 Kampung Setu Rt.7 Rw.1 Ciganjur Jagakarsa – Jakarta 12630 (021) 7271279/ 0818 946 327 |
| 6. BiayaKegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp. 12.490.000,00 |
| b. Sumber Lain | : Rp. 0,00 |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 5 (Lima) bulan |

Jakarta, 14 Oktober 2013

Ketua Pelaksana Kegiatan



Farid Erlangga
NIM. 2009 46 0041

Menyetujui
Wakil Dekan



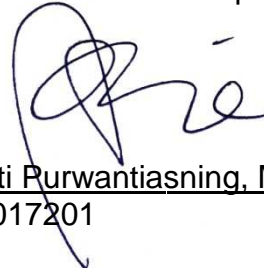
Mari Purnawan, ST, M.Chem.Eng
NIP. 20773

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



I. Slamano, MSi
NID. 20.314

Dosen Pendamping



Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI
NIDN. 0303017201

ABSTRAK

Pola permukiman masyarakat desa biasanya dipengaruhi oleh lokasi desa, iklim, serta adat budaya desa tersebut. Di antara adat budaya yang ada, beberapa di antaranya telah melekat kedalam diri masyarakat desa sehingga membuat sebuah kebiasaan dan perilaku yang tercermin dari bagaimana cara mereka bersosialisasi terhadap sesama.

Untuk itu kami sebagai mahasiswa Arsitektur berkesempatan untuk meneliti sebuah permukiman di Tana Toraja khususnya di kampung Kete Kesu dengan judul “Analisa Pola Permukiman Tradisional Toraja Dikaitkan Dengan Perilaku Masyarakat Toraja”. Dengan melakukan kajian literatur, observasi, survey dan mengamati seluk beluk awal terbentuknya permukiman di Kete Kesu untuk mendapatkan data dan analisis dari topik yang kami kaji.

Dengan berbagai rekonstruksi pada Kampung Kete Kesu Desa Bonoran, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, sebagai salah satu situs kebudayaan tertua di Tana Toraja, disinilah pusat awal kehidupan masyarakat Toraja, kawasan ini adalah salah satu cagar budaya yang dilindungi oleh dunia (UNESCO). Tertarik dari segi kebudayaan dan rumah adat toraja yang sangat khas dan sakral, penelitian ini mencoba untuk membahas permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pola permukiman rumah tradisional (Tongkonan) di Kete Kesu.

Kata Kunci: Pola permukiman, Kete'kesu, perilaku

DAFTAR ISI

HALAMAN KULIT MUKA.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI.....	4
LATAR BELAKANG MASALAH.....	5
RUMUSAN MASALAH.....	6
TUJUAN.....	6
LUARAN YANG DIHARAPKAN.....	7
KEGUNAAN.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
METODE PELAKSANAAN.....	10
JADWAL KEGIATAN.....	12
RANCANGAN BIAYA.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15
1) BIODATA KETUA serta ANGGOTA KELOMPOK.....	16
2) BIODATA DOSEN PENDAMPING.....	18

LATAR BELAKANG

Toraja Utara merupakan Kabupaten baru akibat pemekaran Kabupaten Tana Toraja berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008. Kabupaten Tana Toraja Beribukota di Makale, sedangkan Kabupaten Toraja Utara Beribukota di Rantepao. Kabupaten ini memiliki luas kurang lebih 1.215, 55 Km² dan dibagi dalam 22 kecamatan. Antara lain: Kecamatan Sesehan, Nanggala, Rindinggallo, Buntao, Sa'dan, Sanggalangi, Rantepao, Sopai, Tikala, Balusu, Tallunglipu, Dende Piongan Napo, Buntu Pepasa, Baruppu, Kesu, Tandon, Bangkelikela, Rantebua, Sesean, Seloara, Kapala Pitur, dan Awan Rante Karua.

Kabupaten Toraja Utara memiliki bermacam cagar budaya baik *tangible* maupun *intangibile*. Di antara budaya *tangible* adalah permukiman tradisional dengan tongkonan, alang, rante, dan liang, sedangkan budaya *intangibile* antara lain berupa upacara-upacara misalnya upacara kematian (*Rambu Solo'*), atau upacara pentahbisan tongkonan (*Rambu Tuka'*). Di antara tongkonan-tongkonan itu adalah Kete Kesu, Buntu Pune, Palawa, Nanggala, Tangke Allo, dan Kande Api. Selain permukiman tradisional dengan elemen-elemennya Kabupaten Toraja Utara juga memiliki situs kubur yang sangat terkenal, yaitu Londa. Di antara macam-macam daerah tersebut hanya permukiman desa Kete'Kesu yang dibahas dalam tulisan ini. Permukiman Kete'Kesu dipilih sebagai pokok bahasan karena permukiman Kete'Kesu merupakan salah satu permukiman tertua di Tana Toraja dengan Tongkonan berumur \pm 400 tahun yang masih aktif hingga sekarang dan masih sering diadakan upacara-upacara adat di daerah tersebut.

Permukiman Kete'Kesu secara administrasi berada di Kampung Kete Kesu, Desa Bonoran, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Seperti halnya tongkonan yang lain, tongkonan Kesu termasuk dalam kategori *living heritage*. Tongkonan sebagai *living heritage* tetap eksis hingga kini bersama dengan masyarakat pendukungnya yang kuat mempertahankan budaya yang dimiliki, diantaranya ajaran *Aluk Todolo*. Dalam ajaran itu terkandung konsep kepercayaan terhadap alam kehidupan sesudah mati. Dengan demikian, pelestarian dan pengembangannya cenderung menjadi tanggung jawab masyarakat pemiliknya. Warisan budaya Toraja karena keunikan dan keeksotisannya telah menarik minat banyak orang, tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga dari manca negara. Oleh

karena itu, budaya Toraja menjadi objek wisata andalan terutama untuk wilayah timur Indonesia.

Berdasarkan dari hal-hal tersebut diatas, maka dilakukan kegiatan studi ekskursi untuk mata kuliah Arsitektur Komunitas 2 sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ada di Fakultas Teknik Arsitektur – Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam kegiatan studi ekskursi ini akan dipelajari bagaimana pola permukiman Tana Toraja dikaitkan dengan perilaku masyarakat Toraja.

PERUMUSAN MASALAH

Rekonstruksi pada Kampung Kete Kesu Desa Bonoran, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, sebagai salahsatu situs kebudayaan tertua di Tana Toraja, disini lah pusat awal kehidupan masyarakat Toraja, kawasan ini adalah salah satu cagar budaya yang dilindungi oleh dunia (UNESCO).

Tertarik dari segi kebudayaan dan rumah adat toraja yang sangat khas dan sakral, penelitian ini mencoba untuk membahas permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pola permukiman rumah tradisional (Tongkonan) di Kete Kesu yang diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah pola permukiman Kete Kesu sudah sesuai dengan perilaku masyarakatnya.
2. Bagaimana pengaruh perilaku masyarakat Kete Kesu, terhadap pola permukiman yang ada di Kete Kesu.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami pola permukiman Desa Kete'Kesu.
2. Mengetahui dan memahami keterikatan antara perilaku masyarakat desa Kete Kesu terhadap pola permukimannya.
3. Mencari benang merah antara teori-teori pola permukiman terhadap temuan-temuan di lapangan.

4. Menjelaskan benang merah antara perilaku manusia dengan kebutuhan ruang huniannya yang selanjutnya berpengaruh pada pola hunian dan permukimannya.

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menemukan hubungan sebab – akibat antara perilaku masyarakat desa dengan pola permukiman masyarakatnya.
2. Dapat menjadi referensi di kemudian hari untuk penelitian mengenai pola permukiman desa atau perilaku masyarakat yang kental dengan kebiasaan dan adat istiadatnya.

KEGUNAAN

Pada saat pelaksanaannya maupun setelah selesai kegiatan PKM ini akan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar yang menjadi obyek penelitian dan khalayak, di antaranya:

- Memberi pengetahuan kepada masyarakat kampung Kete Kesu mengenai bagaimana pola permukiman desanya dan bagaimana pola tersebut bisa terbentuk.
- Memberi pengetahuan kepada masyarakat kampung Kete Kesu tentang bagaimana pola permukiman yang baik dari segi arsitektur maupun untuk menunjang kegiatan sosial.
- Menambah pengetahuan mengenai teori permukiman dan teori perilaku manusia.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam beberapa tahun belakangan ini banyak peneliti yang meneliti mengenai perilaku manusia dengan lingkungannya. Berasal dari berbagai bidang ilmu, mereka memiliki ketertarikan tersendiri mengenai pembahasan ini.

Drucker (1969) mengatakan, bahwa kebiasaan mental dan sikap perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Tetapi dapat juga terjadi sebaliknya, sebagai manusia yang mempunyai Cipta, Rasa dan Karsa, perilaku manusia dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Sehingga tercipta suatu lingkungan yang nyaman dan seperti apa yang mereka harapkan.

Joyce Marcella dalam bukunya *Arsitektur & Perilaku Manusia*, menjelaskan bahwa ada 2 pendapat yang mendasari terbentuknya sebuah perilaku. Pendapat pertama menekankan kepada *nature*, yaitu semua perilaku manusia berasal dari pembawaan biologis manusia itu sendiri. Semua perilakunya sudah di atur melalui naluri genetika. Sedangkan pendapat kedua menyatakan bahwa semua perilaku manusia itu *nurture*, yaitu melalui pengalaman atau melalui pelatihan. Pihak kedua ini berpendapat bahwa studi perilaku yang di angkat dari studi perilaku binatang tidak bisa diterapkan kepada studi perilaku manusia begitu saja. Karena studi perilaku manusia diperoleh dari pengalaman hidupnya. Para sosiologi dari kelompok pihak kedua ini menekankan bahwa perilaku adalah sebuah kristalisasi dari pengaruh budaya.

Joyce Marcella juga mengemukakan bahwa Abraham Maslow sebagai seorang psikolog mengambil jalan tengah dari dua pendapat tersebut. Dan pendapat inilah yang justru diterima oleh banyak kalangan. Ia menerima asumsi bahwa manusia adalah binatang pada tingkat tertinggi dari rantai evolusi, hal ini sejalan dengan pendapat dari pihak pertama. Tetapi ia juga membedakan manusia dengan binatang. Melalui kemampuan manusia yang mampu beradaptasi dan belajar dari apa yang telaj terjadi dala hidupnya. Serta pribadi dan budaya yang melekat pada diri masing-masing manusia tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat dari pihak kedua.

Banyak arsitek yang mengutamakan estetika dalam setiap desainnya, hal ini yang menyebabkan suatu karya arsitektur digunakan tidak sesuai dengan imajinasi

sang pembuatnya. Sebenarnya ketika kita menelaah lebih jauh lagi, belum tentu estetikalah yang menjadi urutan pertama kebutuhan yang harus dipenuhi. Suatu karya arsitektur haruslah memperhatikan lingkungan sekitarnya dan fungsinya. Yang harus diperhatikan dalam desain adalah tidak memaksakan pemuasan estetika sebagai kebutuhan dasar, tetapi lebih mempertimbangkan keindahan sebagai suatu persyaratan desain yang baik. Sebagai contoh sebuah pom bensin di desain sedemikian rupa sehingga guna mendapatkan estetika yang menarik dari pom bensin tersebut. Tetapi justru pemilik pom bensin akan memangkas habis tanaman tinggi di depan pintu masuknya agar kendaraan yang lewat dapat melihat dengan jelas dari kejauhan pom bensin tersebut. Tidak dengan mempertahankan keteduhan dari tanaman tinggi disekitar pom bensin tersebut. Dengan demikian desain pom bensin dapat didesain dengan lebih menarik perhatian dan ditanami tanaman rendah yang cantik di depan pintu masuknya, hal ini tidak akan mengurangi nilai visual dan tetap terlihat baik sebagai pom bensin.

Peranan manusia dalam siklus atau ekosistem kehidupan memiliki peran yang kecil karena rata-rata perubahan yang terjadi di dalam ekosistem bukan berasal dari campur tangan manusia. Tetapi manusia dapat berpotensi untuk merusak ekosistem tersebut karena manusia memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan yang terbaik untuk dirinya, dan dalam jangka panjang akan merugikan sesamanya maupun lingkungan sekitarnya.

Pola permukiman dibagi dalam 2 bagian, yaitu:

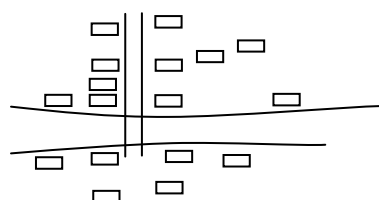
1. Pola tersebar

Umumnya desa petani dimana penduduknya tinggal di sawah masing-masing untuk mendekati tempat kerja

2. Pola kelompok

memiliki beberapa pola :

a. pola grid

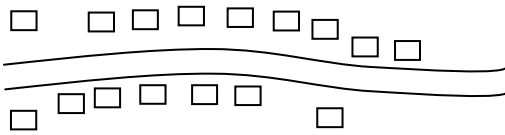


contohnya desa-desa yang berdekatan dengan kota

b. pola linear

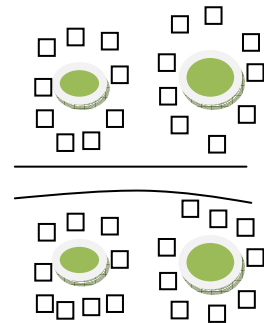
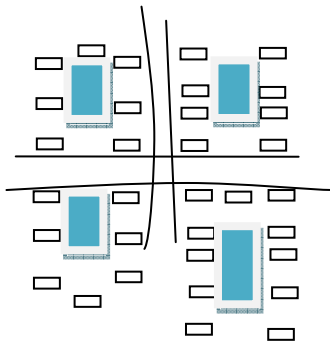
memiliki beberapa orientasi :

- sungai/gunung
- jalan
- arah suci

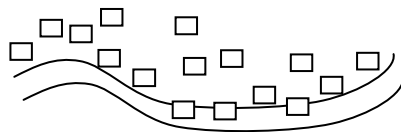


c. pola cluster

contoh Madura dan Jatim pantai utara timur. contoh daerah Sumba



d. pola amorph



(Sumber: Ir. Happy Indira Dewi, MT, Buku ajar Pengantar Perumahan dan Permukiman, 2011)

METODE PELAKSANAAN

Dalam pemecahan masalah, maka dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah). Apapun macam, cara atau corak analisis data kualitatif suatu penelitian, perbuatan awal yang senyatanya dilakukan adalah membaca fenomena. Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri. Data kualitatif berada secara tersirat di dalam sumber datanya.

Sumber data kualitatif adalah catatan hasil observasi, transkrip *interview* mendalam (*depth interview*), dan dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar.

Beberapa karakteristik penelitian kualitatif :

1. Metode berpikir deduktif

Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal – hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.

2. Metode deskriptif

Metode Deskriptif adalah metode yang menggambarkan apa yang dilihat atau dialami oleh sipeneliti. Metode ini kami dapatkan dengan cara terjun langsung ke tempat atau langsung ke obyek penelitian.

3. Metode pengumpulan data

a. Studi lapangan

Cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dengan mengobservasi lapangan secara langsung baik dengan wawancara maupun dokumentasi terhadap objek yang diteliti.

b. Studi literatur

Cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan meneliti buku-buku, majalah maupun dari internet untuk melengkapi data masukan yang dibutuhkan, mengingat data yang diperlukan tidak hanya sebatas data dari lapangan.

c. Bimbingan langsung dengan dosen pembimbing

Cara yang digunakan untuk mendapat arahan dari dosen pembimbing dengan cara mengasistensi keseluruhan isi dari hasil laporan untuk diberikan masukan-masukan serta koreksi atas masalah yang ada untuk penyempurnaan hasil laporan ini, berupa menganalisis keseluruhan data yang diperoleh untuk mengetahui kekurangan, kelebihan serta pemecahannya.

JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No.	PELAKSANAAN	JADWAL WAKTU PELAKSANAAN																			
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan literatur	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
2	Pengolahan data awal dari literatur			■	■	■															
3	Menyusun Teori yang berhubungan dengan masalah				■	■	■														
4	Survey ke lokasi						■	■	■												
5	Mengkaji dan meneliti temuan-temuan di lokasi									■	■	■	■								
6	Pengolahan data berdasarkan temuan di lapangan											■	■	■	■						
7	Menganalisa temuan di lokasi dengan teori yang ada														■	■					
8	Menyusun laporan akhir															■	■	■	■		
9	Menyusun arktikel ilmiah																■	■	■	■	
10	Publikasi																			■	■

RANCANGAN BIAYA

Tabel 2. Rancangan Biaya Pelaksanaan PKM

No	ITEM	BIAYA			
		HARGA SAT	JUML	SATUAN	JUML HARGA
1	Alat dan Bahan				
	a. Memory Card	100.000	1	unit	100.000
	b. Flashdisk	100.000	3	unit	300.000
	c. Buku, Alat tulis dan gambar	250.000	3	set	750.000
	d. Kertas A4	60.000	2	rim	120.000
	e. Tinta printer	180.000	2	unit	360.000
	f. Pulsa Telepon	150.000	3	orang	450.000
	g. Langganan Internet	100.000	5	bulan	500.000
	h. Buku literatur & peta	460.000	1	set	460.000
	i. Sewa Camcorder digital	400.000	1	unit	400.000
	j. Sewa Unit komputer / laptop	250.000	5	bulan	1.250.000
	j. Sewa Printer komputer	300.000	1	unit	300.000
2	Penelitian				
	a. Tiket Perjalanan Jkt-Makasar (P-P)	900.000	2	orang	1.800.000
	b. Sewa kendaraan ke lokasi	450.000	2	unit	900.000
	c. Penginapan	250.000	2	orang	500.000
	d. Konsumsi	300.000	2	orang	600.000
3	Lain-lain				
	a. Souvenir untuk narasumber	200.000	6	orang	1.200.000
	b. Penggandaan laporan	50.000	5	eksemplar	250.000
	c. Publikasi dalam jurnal ilmiah	500.000	1	paket	500.000
	d. Pembuatan banner	500.000	1	paket	500.000
	e. Pelaksanaan seminar lokal (kolokium) Penelitian	1.250.000	1	paket	1.250.000
total anggaran dan biaya					12.490.000

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, Happy Indira. 2011. *Buku ajar Pengantar Perumahan dan Permukiman*. Jakarta.
- [2] Laurens, Joyce Marcella. 2005. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo
- [3] Sitonda, Muhammad Natsir. 2007. *Sejarah Aluk, Adat, dan Budaya Toraja Di Tallu Lembangna. 2010, Keluarga Besar Tallu Lembangna*. Jakarta
- [4] Sektiadi. 2010. *Sangiran dan Tana Toraja Sebagai World Heritage*
- [5] Syahmusir, Valentina. 2004. "Pola Permukiman Tradisional Toraja", Dalam *Jurnal Toraja*, Hal. 239-246
- [6] Wikipedia. 29 Oktober 2012. *Perilaku Manusia*.

LAMPIRAN**Biodata Ketua Pelaksana Kegiatan**

- a. Nama Lengkap : Farid Erlangga
b. Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 25 Januari 1989
c. NIM : 2009 46 0041
d. Jurusan : ARSITEKTUR
e. Universitas/Institut/Politeknik : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA
f. Alamat Rumah dan No. HP : Perumahan Graha Bunga GB 4 No. 19
Kel. Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok
Aren – Tangerang Selatan
0821-1347-7251
farid_erlangga@yahoo.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Hormat saya:



(Farid Erlangga)

Biodata Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Adi Sanjaya
b. Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 14 Agustus 1993
c. NIM : 2012 46 0057
d. Jurusan : ARSITEKTUR
e. Universitas/Institut/Politeknik : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA
f. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Condet Pejaten, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan
0812-1986-2360
adisanjaya15@yahoo.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Hormat saya:



(Adi Sanjaya)

Biodata Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Rudi Thalib
b. Tempat, Tanggal Lahir : Masohi, 14 Februari 1990
c. NIM : 2012 46 0077
d. Jurusan : ARSITEKTUR
e. Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA
f. Alamat Rumah dan No. HP : Perumahan Graha Bunga GB 4 No. 19
Kel. Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok
Aren – Tangerang Selatan
0853-4300-8156
rudiarea@gmail.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Hormat saya:



(Rudi Thalib)

Biodata Dosen Pembimbing

- a. Nama Lengkap : Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI
 b. Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 03 Januari 1972
 c. NIDN : 0303017201
 d. Jurusan : ARSITEKTUR
 e. Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 JAKARTA
 f. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Benda No.72 Kampung Setu Rt.7 Rw.1
 Ciganjur Jagakarsa – Jakarta 12630
 (021) 7271279/ 0818 946 327
 arwityas@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 1. Lulus Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia, Sarjana Arsitektur (S-1) – Jakarta, Januari 1996
2. Lulus *Department of Civic Design, University of Liverpool, Master of Art in Town and Regional Planning/ MATRP (S-2) – United Kingdom*, Desember 1999

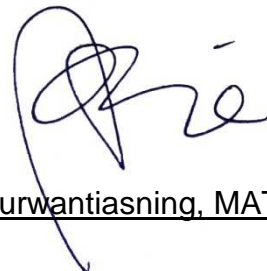
DAFTAR PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Studi Penelitian: **Rumah Sebagai Tempat untuk Mencari Penghasilan**, Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia, Jakarta, 1995
2. Penelitian tentang: ***Conservation and Economic Development***, *University of Liverpool*, Desember 1998
3. Studi Perencanaan dan Penelitian: **Program Perbaikan Kampung untuk daerah kumuh di Johar Baru dan Ancol Pademangan**, Yayasan Arsitek Indonesia, IAI, Februari-Maret 2000
4. Studi Evaluasi: **Program Padat Karya Perkotaan di Yogyakarta**, URDI, Jakarta, November 2000
5. Studi Penelitian: **Dampak Penggunaan Ruang Hunian Sebagai Tempat Usaha**, Program SEMI QUE V, Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, Maret 2004
6. Studi Evaluasi: **Tinjauan Kualitas Semen Putih Terhadap Kualitas Bangunan**, PT UZIN dan Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, Oktober 2004
7. Publikasi: **Pengenalan Konsep Konservasi di Tenganan Pegeringsingan Bali**, Jurnal Ilmiah penelitian LPPM, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Maret 2007
8. Publikasi: **Eksplorasi Desa Tenganan Pegeringsingan Bali Sebagai Area Konservasi**, Jurnal Nasional Desain dan Konstruksi No. 2 Vol. 6 Terakreditasi DIKTI, Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma Jakarta, Desember 2007

9. Studi Penelitian: **Warisan Arsitektur Bali dalam Konservasi**, Studi Kasus Desa Tenganan Pegeringsingan Bali, Jakarta, Mei 2008
10. Publikasi: **Sebuah Paparan Mengenai Munculnya Konsep Konservasi**, Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 7 Nomor 1 Januari 2008
11. Publikasi: **Konversi Bangunan Tua Sebagai Salah Satu Aplikasi Konsep Konservasi**, Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 8 Nomor 2 Juli 2009
12. Studi Penelitian: **Pola Perubahan Fungsi Hunian Sebagai Tempat Usaha**, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2010
13. Publikasi: **Aplikasi Konsep Konservasi Pada Kawasan Bantaran Sungai, Studi Kasus: Clarke Quay Singapura**, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur INERSIA, Universitas Negeri Yogyakarta Volume VI Nomor 2 Desember 2010
14. Studi Penelitian: Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2012, DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Pemodelan Disain Konsep Konversi Bangunan Tua sebagai Aplikasi Konsep Konservasi Bangunan Tua di Jakarta**
15. Studi Penelitian: Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2013, DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Konsep Penataan Jalur Pedestrian Pada Area Fasilitas Publik, Studi Kasus Jalan Cempaka Putih Tengah XXX**
16. Studi Penelitian: Proposal Penelitian Hibah Bersaing Periode 2014, DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Kajian Revitalisasi Area Pelabuhan Sebagai Aplikasi Konsep Konservasi Dalam Usaha Pelestarian Identitas Sebuah Kota.**

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Hormat saya:



(Ir. Ari Widyati Purwanti, MATRP, IAI)